

Perkembangan Anak dan Peran Lingkungan

Mohamad Sugiarmim

Perkembangan anak

- Terjadinya perubahan yang bersifat terus-menerus dari keadaan sederhana ke keadaan yang lebih lengkap, lebih kompleks dan lebih berdeferensiasi (Berk, 2003)

- Aspek perkembangan

Perubahan pada seorang anak dalam proses perkembangan meliputi

Aspek perkembangan fisik seperti perubahan dalam ukuran tubuh, dan perubahan dalam fungsi-fungsi dari sistem tubuh seperti perkembangan otak, persepsi dan gerak serta kesehatan.

Aspek perkembangan kognisi, yaitu perubahan yang bervariasi dalam proses berfikir

Aspek perkembangan sosial, yaitu perkembangan berkomunikasi, pengetahuan tentang orang lain, keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain.

Periode Perkembangan

- Periode pra lahir: masa konsepsi sampai lahir. Masa ini terjadi perubahan yang paling pesat
- Periode masa lahir dan kanak-kanak: sejak lahir sampai usia dua tahun. Perubahan badan dan pertumbuhan otak yg dramatis
- Periode awal masa anak: dua tahun sampai 6 tahun. Ukuran badan menjadi lebih tinggi, keterampilan motorik lebih luwes, bermain dan membentuk kelompok teman sebaya.
- Periode masa anak-anak: 6 sampai 11 tahun. Belajar dunianya mulai menguasai tanggung jawab, memahami aturan, berpikir logis, mulai menguasai keterampilan baca tulis, dan lebih maju dalam memahami diri dan pertemanan
- Periode masa remaja: usia 11- 20 tahun. Masa ini jembatan antara masa anak-anak dg dewasa. Perkembangan seksual, abstrak dan idealistik.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan

- Nature
- Nurture
- Nutritions

Mengembangkan Lingkungan yang Cinta Belajar

- Kasih sayang, perlindungan, dan perawatan
- Waktu yang diberikan kepada anak
- Lingkungan belajar yang positif
- Sikap sebagai belajar nilai
- Belajar moral usia dini

Bagaimana Anak Usia Dini Belajar?

- Anak membutuhkan rasa sehat, istirahat, dan makanan yang baik
- Anak datang ke dalam dunia yang diprogram untuk meniru
- Anak membutuhkan latihan dan rutinitas
- Anak memiliki kebutuhan untuk banyak bertanya dan memperoleh jawaban
- Anak tidak berpikir seperti anda
- Pengalaman langsung adalah hal yang kritis
- Trial and error menjadi bagian pokok dari belajar
- Bermain merupakan urusan masa kanak-kanak